

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah asosiatif atau penelitian berdasarkan hubungan yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar dua variabel atau lebih dan penelitian ini mempunyai hubungan kausal (sebab-akibat) dan menggunakan metode kuantitatif yang berlandaskan filsafah positivisme digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan

#### **3.2 Sumber Data**

Data yang dihasilkan oleh peneliti merupakan hasil akhir dari proses pengolahan selama berlangsungnya penelitian. Data pada dasarnya berawal dari bahan mentah yang disebut data mentah. Jenis data yang digunakan dalam proses penelitian adalah : Suryadi (2018) Data primer adalah data yang diperoleh dari lapangan atau yang diperoleh dari responden yaitu seluruh karyawan Bank BRI Unit Gedong Tataan Cabang Pringsewu. Data tersebut adalah hasil jawaban pengisian kuisioner dari responden yang terpilih dan memenuhi kriteria responden berhubungan dengan Kecerdasan Emosional dan kepuasan kerja terhadap *organizational citizenship Behavior*

#### **3.3 Metode Pengumpulan Data**

##### **Studi Lapangan (*field reasearch*)**

Penelitian ini dilakukan dengan melakukan observasi, survey wawancara dan penyebaran kuisioner penelitian. Dalam metode ini teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data khususnya data primer menggunakan metode komunikasi dengan mengajukan daftar pertanyaan kepada para responden untuk mendapatkan informasi yang diinginkan, cara tersebut adalah menggunakan

instrumen yang disebut kuesioner, kuesioner dapat disajikan tertulis atau secara lisan (wawancara). Selain menggunakan metode komunikasi pengumpulan data juga menggunakan metode observasi pada objek penelitian yaitu PT Bank BRI Unit Gedong Tataan Cabang Pringsewu. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tiga metode pengumpulan data, yaitu :

### 1. Wawancara

Teknik pengumpulan data saat peneliti melakukan studi pendahuluan untuk menemukan suatu permasalahan yang harus dan akan diteliti. Guna mendapatkan data-data sekunder yang dapat mendukung dalam proses penulisan skripsi ini. Selain itu, teknik wawancara dilakukan peneliti dengan pihak yaitu karyawan Bank BRI Unit Gedong Tataan Cabang Pringsewu. Guna mendapatkan data-data sekunder yang dapat mendukung dalam proses penulisan skripsi ini.

### 2. Kuesioner

Metode pengumpulan data yang digunakan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Pengumpulan data dengan cara memberi pernyataan tertulis kepada responden atau yaitu karyawan Bank BRI Unit Gedong Tataan Cabang Pringsewu. Skala pengukuran penelitian ini yang digunakan adalah skala Likert. Jawaban pertanyaan yang diajukan yaitu.

**Tabel 3.1**  
**Skala Pengukuran**

|     |                     |        |
|-----|---------------------|--------|
| SS  | Sanga Setuju        | Skor 5 |
| S   | Setuju              | Skor 4 |
| CS  | Cukup Setuju        | Skor 3 |
| TS  | Tidak Setuju        | Skor 2 |
| STS | Sangat Tidak Setuju | Skor 1 |

Sumber Data Diolah, (2020)

### 3.4 Populasi Dan Sample

#### 3.4.1 Populasi

Populasi sebagai berikut populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai kualitas tertentu yang di terapkan penelitian untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah yaitu karyawan Bank BRI Unit Gedong Tataan Cabang Pringsewu yang berjumlah 35 karyawan

**Tabel 3.2**

**Data Karyawan Bank BRI Unit Gedong Tataan Cabang Pringsewu Berdasarkan Divisi**

| <b>Divisi</b>           | <b>Jumlah Karyawan</b> |
|-------------------------|------------------------|
| Divisi Pemasaran        | 16                     |
| Divisi Penunjang Bisnis | 9                      |
| Divisi Operasional      | 6                      |
| Divisi Bisnis Mikro     | 4                      |
| Total Karyawan          | 35                     |

Sumber : Bank BRI Unit Gedong Tataan Cabang Pringsewu., (2020)

#### 3.4.2 Sample

Sample adalah sebagian dari populasi yang diteliti/diobservasi, dan dianggap dapat menggambarkan keadaan atau ciri populasi. Pada penelitian ini teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah teknik pengambilan sampel jenuh dimana semua anggota populasi dijadikan sampel dikarenakan jumlah populasi yang tidak terlalu banyak dengan menggunakan metode *non probability sampling*. Metode *non probability sampling* merupakan metode pengambilan sampel sampling yang memberi peluang atau kesempatan tidak sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Sampel dalam penelitian ini adalah karyawan Bank BRI Unit Gedong Tataan Cabang Pringsewu yang berjumlah 35 karyawan.

### 3.5 Variabel Penelitian

#### 3.5.1 Variabel Penelitian Independen

Variabel (X) atau Independen (bebas) adalah variabel stimulus, atau variabel yang mempengaruhi variabel lain. Variabel ini merupakan yang diukur, dimanipulasi atau dipilih oleh peneliti untuk menentukan hubungan dengan suatu gejala yang akan diteliti. Dalam penelitian ini variabel bebas (X) adalah kecerdasan emosional (X1) dan kepuasan kerja (X2)

#### 3.5.2 Variabel Penelitian Dependen

Variabel yang memberikan reaksi atau respon jika dihubungkan dengan variabel bebas. Variabel terikat merupakan variabel yang diamati dan diukur untuk menentukan pengaruh yang disebabkan oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikat (Y) adalah *organizational citizenship Behavior*.

### 3.6 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.3

Definisi Operasional Variabel

| Variabel             | Definisi Konsep  | Definisi Oprasional   | Indikator   | Skala  |
|----------------------|--|---|---|--------|
| Kecerdasan Emosional | Menurut Dwisara (2018) kecerdasan emosional adalah kecerdasan individu dalam mengelola emosi baik emosi yang muncul dari dirinya sendiri maupun dari orang lain. | Kecerdasan emosional yang baik dapat membuat seseorang memandang orang lain atau peristiwa dengan cara yang lebih positif sehingga akan membuat orang merasa lebih optimis                                    | 1. Kesadaran diri<br>2. Pengaturan diri<br>3. Motivasi,<br>4. Mengenali emosi orang lain<br>5. Keterampilan sosial<br><br>Menurut Nurhasanah (2018) | Likert |
| Kepuasan Kerja       | Menurut Sengkey (2018) kepuasan kerja adalah penilaian dari pekerja tentang seberapa jauh pekerjaannya secara keseluruhan memuaskan kebutuhannya                 | kepuasan kerja mengacu pada sikap umum individual yang lazim ditunjukkan karyawan terhadap pekerjaannya, serta tingkat kepuasan setiap individu berbeda sesuai dengan sistem nilai yang berlaku pada dirinya. | 1. Pekerjaan Itu Sendiri<br>2. Gaji.<br>3. Rekan Kerja<br>4. Promosi<br>5. Supervisi  | Likert |

|  |  |   |   |        |
|--|--|---|---|--------|
| <i>Organizational Citizenship Behavior</i> | Menurut Dwisara (2018) Organizational Citizenship Behavior adalah kegiatan sukarela dari anggota organisasi yang mendukung fungsi organisasi sehingga perilaku ini lebih bersifat menolong | <i>Organizational Citizenship Behavior</i> merupakan perilaku yang bersifat sukarela dan bukan merupakan tindakan yang terpaksa | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Altruism</i></li> <li>2. <i>Conscientiousness</i></li> <li>3. <i>Sportsmanship</i></li> <li>4. <i>Courtesy</i></li> <li>5. <i>Civic Virtue</i>.</li> </ol> | Likert |
|--|--|---|---|--------|

Sumber : Data Diolah, (2020)

### 3.7 Uji Persyaratan Instrumen

#### 3.7.1 Uji Validitas

Menurut Rambat Lupioadi (2015, p.36), Validitas adalah alat ukur yang digunakan dalam pengukuran yang dapat digunakan untuk melihat tidak adanya perbedaan antara data yang didapat oleh peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Sesuatu instrumen yang valid mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah dan untuk mengukur tingkat validitas dalam penelitian ini digunakan rumus korelasi product moment melalui program SPSS.

##### 1. Rumusan Hipotesis

Ho : Pernyataan dari kusioner tidak relevan

H<sub>1</sub> : Pernyataan dari kusioner relevan

##### 2. Kriteria Pengujian :

Apabila Sig < 0.05 maka Ho diterima (instrumen valid).

Apabila Sig > 0.05 maka Ho ditolak (instrumen tidak valid).

Menentukan kesimpulan dan hasil uji hipotesis

#### 3.7.2 Uji Reliabilitas

Menurut Rambat Lupioadi (2015, p.54) Reliabilitas adalah suatu indikator yang cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data yang menunjuk pada tingkat keterandalan. Fungsi dari uji Reliabilitas adalah mengetahui sejauh mana konsistensi alat ukur untuk dapat

memberikan hasil yang sama dalam mengukur hal dan subjek yang sama. Hasil penelitian yang reliabel bila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda, instrumen yang reliabel berarti instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama, uji reliabilitas kuesioner menggunakan metode Alpha Cronbach. Reliabel artinya konsisten atau stabil, suatu alat ukur dikatakan reliabel apabila hasil alat ukur tersebut konsisten sehingga dapat dipercaya. Uji reliabilitas pada penelitian ini, menggunakan pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS. Selanjutnya untuk menginterpretasikan besarnya nilai  $r$  alpha indeks korelasi.

**Tabel 3.4**  
**Interpretasi Nilai  $r$**

| <b>Nilai Korelasi</b> | <b>Keterangan</b> |
|-----------------------|-------------------|
| 0,8000 – 1,0000       | SangatTinggi      |
| 0,6000 – 0,7999       | Tinggi            |
| 0,4000 – 0,5999       | Sedang            |
| 0,2000 – 0,3999       | Rendah            |
| 0,0000 – 0,1999       | SangatRendah      |

### 3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

#### 3.8.1 Uji Normalitas

Menurut Rambat Lupioadi (2015, p.134) Uji Normalitas merupakan uji distribusi data yang akan dianalisis, apakah penyebarannya normal atau tidak, sehingga dapat digunakan dalam analisis parametric. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah jumlah sample yang diambil sudah representatif atau belum, sehingga kesimpulan penelitian yang diambil dari sejumlah sample bisa dipertanggung jawabkan. Dalam penelitian ini peneliti dibantu oleh program SPSS.

Prosedur Pengujian.

1. Rumusan Hipotesis

$H_0$  : Data berasal dari populasi berdistribusi normal

$H_1$  : Data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal.

2. Kriteria Pengambilan Keputusan

Apabila  $Sig < 0.05$  maka  $H_0$  ditolak (distribusi sample tidak normal)

Apabila  $Sig > 0.05$  maka  $H_0$  diterima (distribusi sample normal).

### 3.8.2 Uji Linieritas

Uji linearitas menurut Rambat Lupioadi (2015, p.146) adalah untuk melihat apakah model regresi dapat didekati dengan persamaan linier. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau pun regresi linier. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan bantuan program SPSS dengan melihat table Anova atau sering disebut *Test for Linearity*.

Prosedur Pengujian

1. Rumusan Hipotesis

$H_0$  = Model regresi berbentuk linear.

$H_1$  = Model regresi tidak berbentuk linear.

2. Kriteria Pengujian

Jika probabilitas ( $Sig$ )  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima.

Jika probabilitas ( $Sig$ )  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak.

### 3.8.3 Uji Multikolinieritas

Menurut Rambat Lupioadi (2015, p.141) Multikolinieritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam suatu model. Kemiripan antar variabel independen akan mengakibatkan kolerasi yang sangat kuat. Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah ada model regresi ditemukan korelasi antar variabel bebas Ada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Metode untuk

menguji adanya multikolinieritas dapat dilihat dari *tolerance value* atau *variance inflation faktor* (VIF). Batas dari *tolerance value* > 0,1 atau VIF lebih kecil dari 10 maka tidak terjadi multikolinieritas.

Prosedur pengujian:

1. Jika nilai VIF  $\geq 10$  maka ada gejala multikolinieritas.  
Jika nilai VIF  $\leq 10$  maka tidak ada gejala multikolinieritas.
2. Jika nilai *tolerance* < 0,1 maka ada gejala multikolinieritas.  
Jika nilai *tolerance* > 0,1 maka tidak ada gejala multikolinieritas.
3. Pengujian multikolinieritas dilakukan melalui program SPSS
4. Penjelasan kesimpulan dari butir 1 dan 2, dengan membandingkan nilai probabilitas (sig) > 0,1 maka variable X multikolinieritas atau tidak multikolinieritas.

#### 3.8.4 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Rambat Lupioadi (2015, p.141) Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya gejala heteroskedastisitas. Ada beberapa metode pengujian yang digunakan uji koefisien korelasi Spearman.

1. Rumusan Hipotesis  
Ho = Tidak ada gejala heteroskedastisitas  
H<sub>1</sub> = Ada gejala heteroskedastisitas
2. Kriteria Pengujian  
Jika probabilitas (Sig) > 0,05 maka Ho diterima.  
Jika probabilitas (Sig) < 0,05 maka Ho ditolak

### 3.9 Metode Analisis Data

#### 3.9.1 Regresi Linier Berganda

Didalam penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel sebagai indikatornya yaitu Kecerdasan Emosional (X1), Kepuasan Kerja (X2), dan *Organizational Citizenship Behavior* (Y) yang mempengaruhi variabel lainnya maka dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS. Persamaan umum regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 \cdot x_1 + b_2 \cdot x_2 + et$$

Keterangan :

Y = *Organizational Citizenship Behavior*

X1 = Kecerdasan Emosional

X2 = Kepuasan Kerja

a = Konstanta

et = Error Term

b1, b2 = Koefisien Regresi

### 3.10 Pengujian Hipotesis

#### 3.10.1. Uji Parsial (Uji-T)

Uji t yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya.

**Pengaruh Kecerdasan Emosional (X1) Terhadap *Organizational Citizenship Behavior* (Y)**

Ho: Kecerdasan emosional tidak berpengaruh terhadap *Organizational Citizenship Behavior* Karyawan Bank BRI Unit Gedong Tataan Cabang Pringsewu.

Ha: Kecerdasan emosional berpengaruh terhadap *Organizational Citizenship Behavior* Karyawan Bank BRI Unit Gedong Tataan Cabang Pringsewu.

Kriteria pengujian :

Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (*sig*) dengan nilai  $\alpha$  (0,05) dengan perbandingan sebagai berikut:

1. Jika nilai  $sig < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak
2. Jika nilai  $sig > 0,05$  maka  $H_0$  diterima
3. Menentukan simpulan dan hasil uji hipotesis.

**Pengaruh Kepuasan Kerja (X2) Terhadap *Organizational Citizenship Behavior* (Y)**

$H_0$ : Kepuasan kerja tidak berpengaruh terhadap *Organizational Citizenship Behavior* Karyawan Bank BRI Unit Gedong Tataan Cabang Pringsewu.

$H_a$ : Kepuasan kerja berpengaruh terhadap *Organizational Citizenship Behavior* Karyawan Bank BRI Unit Gedong Tataan Cabang Pringsewu.

Kriteria pengujian :

Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (*sig*) dengan nilai  $\alpha$  (0,05) dengan perbandingan sebagai berikut:

1. Jika nilai  $sig < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak
2. Jika nilai  $sig > 0,05$  maka  $H_0$  diterima
3. Menentukan simpulan dan hasil uji hipotesis.